

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengajian Kitab *Nashoihud Diniyah* yang dibimbing oleh K.H. Ahmad Barmawi memberikan dampak nyata bagi pembinaan keagamaan jamaah Majelis Taklim Baiturrahman. Kitab ini menjadi dasar bagi jamaah untuk memahami akidah, ibadah, akhlak, dan tanggung jawab sosial secara menyeluruh. Jamaah tidak hanya menerima pengetahuan, tetapi juga diarahkan untuk mengamalkan ajaran tersebut dalam kehidupan. Metode penyampaian yang sederhana membuat jamaah mudah memahami isi kitab. Penjelasan selalu dikaitkan dengan kondisi kehidupan sehari-hari sehingga ilmu terasa dekat dan relevan. Ketokohan K.H. Ahmad Barmawi menjadi faktor penting yang menumbuhkan kepercayaan jamaah. Sikap dan adab beliau membuat nasihat lebih mudah diterima. Lingkungan majelis yang tertib dan kondusif juga memperkuat konsistensi jamaah dalam belajar. Pengajian ini berjalan baik karena didukung oleh kemauan jamaah, relevansi materi kitab, dan kebersamaan dalam menjaga majelis.
2. Hambatan tetap ada, seperti keterbatasan jamaah dalam membaca kitab, kesibukan yang mengurangi kehadiran, dan pengaruh lingkungan sosial yang tidak selalu mendukung perubahan perilaku.

Namun, hambatan tersebut tidak mengurangi keberhasilan pengajian dalam membentuk pemahaman agama yang lebih matang.

B. Saran

1. Bagi KH. Ahmad Barmawi pengajian dapat diperkuat dengan memberikan pendampingan tambahan bagi jamaah yang belum mampu membaca kitab. Halaqah kecil atau kelas khusus bisa membantu memperluas pemahaman jamaah terhadap isi kitab. Materi pengajian sebaiknya didokumentasikan secara ringkas agar jamaah dapat mengulang pelajaran di luar majelis.
2. Bagi Pengurus majelis dapat memperkaya kegiatan dengan sesi diskusi untuk memperjelas bagian tertentu yang dianggap sulit dipahami. Selain itu pengurus disarankan menggunakan media sosial untuk sarana penyebaran materi, pengumuman jadwal, serta dokumentasi kegiatan agar jangkauan pengajian lebih luas.
3. Bagi Jamaah, Keluarga jamaah sebaiknya dilibatkan dalam pembiasaan akhlak dan ibadah di rumah agar pengaruh pengajian terasa dalam kehidupan keluarga. Pengurus majelis dapat memperkuat kerja sama dengan tokoh masyarakat untuk mendorong penerapan nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari. Usaha ini dapat memperluas dampak pengajian, bukan hanya pada pribadi jamaah, tetapi juga pada lingkungan yang lebih luas. Dengan langkah tersebut, majelis akan semakin kuat dalam membina umat dan menjaga kesinambungan bimbingan rohani.

4. Saran bagi peneliti. dapat mengkaji efektivitas pendampingan membaca kitab melalui halaqah kecil dan kelas khusus terhadap peningkatan pemahaman jamaah. Selain itu, Peneliti dapat meneliti peran dokumentasi materi ringkas dalam membantu jamaah mengulang dan menguatkan hasil pengajian di luar majelis